

MEKANISME KOPING PERAWAT DALAM MENGHADAPI KECEMASAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD ANUGERAH KOTA TOMOHON

Meilita Enggune¹, Andro Ruben Runtu², Ever Mario Lontaan³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon

Alamat Korespondensi: Depan RSUD Bethesda Tomohon

E-mail: lita_lovejc@yahoo.co.id

ABSTRAK

Mekanisme koping merupakan cara seseorang keluar dari stres atau trauma, serta membantu seseorang mengelola emosi. Penentuan strategi koping tujuannya untuk menyesuaikan diri terhadap tuntutan atau tekanan baik dari dalam maupun dari luar. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang sangat rentan menerima dampak dari munculnya COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mekanisme koping perawat dalam menghadapi kecemasan di masa pandemi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total sampling* dengan jumlah sampel 95 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme koping adaptif dengan memberi centang di kolom 3 (Selalu) dalam kuesioner sebagian besar pada kategori berdoa 63 responden (70,0%) dan memberi centang di kolom 2 (Sering) dalam kategori mencari informasi, latihan fisik ringan dan berpikir optimis masing-masing 35 responden (38,9%). Adapun hasil penelitian responden yang menggunakan mekanisme koping maladaptif yaitu dengan memberi centang di kolom 3 (Selalu) dalam kategori mengalihkan pada kegiatan *game* dan aktif sosial media 11 responden (12,2%) dan memberi centang di kolom 2 (Sering) sebagian besar dalam kategori mengalihkan pada kegiatan *game* dan aktif sosial media 36 responden (40,0%). Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pimpinan rumah sakit untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis tenaga perawat seperti mengadakan kegiatan rekreasi bersama agar mekanisme koping perawat menjadi lebih baik.

Kata kunci: COVID-19, Mekanisme Koping, Perawat

ABSTRACT

Coping mechanisms are a way for someone to get out of stress or trauma, and help someone manage emotions. The purpose of determining the coping strategy is to adapt to demands or pressures both from within and from outside. Nurses are one of the health workers who are very vulnerable to the impact of the emergence of COVID-19. The purpose of this study was to obtain an overview of the coping mechanisms of nurses in dealing with anxiety during the COVID-19 pandemic at Anugerah Hospital, Tomohon City. This research was conducted from December 2021 to January 2022 using a quantitative descriptive research design. The sampling technique is total sampling with a sample size of 95 people. The results showed that the adaptive coping mechanism by ticking in column 3 (always) in the questionnaire was mostly in the prayer category 63 respondents (70.0%) and ticking in column 2 (often) in the category of seeking information, light physical exercise and thinking. each 35 respondents optimistic (38.9%). The results of the research of respondents who use maladaptive coping mechanisms, namely by ticking column 3 (Always) in the category of switching to game activities and active social media 11 respondents (12.2%) and ticking in column 2 (often) mostly in the category diverting to game activities and active social media 36 respondents (40.0%). Based on the results of this study, it is expected that the hospital leadership will improve the psychological well-being of nurses, such as holding joint recreational activities so that the nurse's coping mechanism becomes better.

Keywords: COVID-19, Coping Mechanisms, Nurses.

PENDAHULUAN

Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (seluruh Negara/Benua). Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit pandemi HIV/AIDS dan COVID-19, influenza juga dahulu pernah menjadi penyakit kategori pandemi dan menyebar seluruh dunia (Marcelina, 2021).

Perawat sebagai tenaga kesehatan merupakan seseorang yang paling sering kontak dengan pasien memiliki risiko tertular virus COVID-19. Adanya risiko tertular penyakit tersebut dapat menimbulkan ketakutan dan keengganan pada tenaga kesehatan untuk kontak dan memberikan pelayanan kesehatan pada pasien COVID-19 (Priyono, 2021). Interaksi langsung dengan pasien COVID-19 membuat perawat tidak bisa bertemu dengan keluarga. Ketakutan terjadi karena berkaitan dengan penularan dan penyebaran ke anggota keluarga, teman sejawat atau kolega lainnya serta pada masyarakat sekitar.

Mekanisme koping yang tepat sangat dibutuhkan oleh tenaga kesehatan dalam menghadapi pandemi. Koping yang adaptif menghasilkan adaptasi yang menetap yang merupakan kebiasaan baru dan perbaikan dari situasi yang lama. Sedangkan koping yang tidak efektif berakhir dengan maladaptif yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan (Tunik et al, 2020). Mekanisme koping diperlukan agar perawat

mampu mengelola kesehatan mental, memberikan pelayanan yang prima dan dapat saling memberikan dukungan, dengan adanya mekanisme koping bisa membantu mereka untuk mempertahankan kesejahteraan emosionalnya (Murniaseh, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zendarto et al (2020) tentang “Hubungan Lama Kerja Dengan Kemampuan Mekanisme Koping Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Selama Pandemi COVID-19 Di DKI Jakarta Dan Banten” menunjukkan bahwa perawat yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 392 (99%), dan lama kerja > 10 tahun yang memiliki mekanisme koping adaptif terbanyak 93 (100%). Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Psychiatr, (2021) tentang “Stressor, mekanisme koping, dan motivasi petugas kesehatan dalam menghadapi stres akibat pandemi COVID-19 di Indonesia”. Mekanisme koping perawat yang digunakan perawat dalam penelitian ini adalah menerapkan sikap positif untuk memotivasi diri sendiri (98,3%), membaca tentang COVID-19 dan pencegahannya (98,3%), mengikuti langkah-langkah yang tepat (98,3%), menghindari tempat umum (97,9%), menyibukkan diri di rumah (97,5%), menyimpan pakaian untuk bekerja secara terpisah (91,9%), menghindari lembur (89,0%), melakukan pemeriksaan kesehatan (83,9%).

Berdasarkan pengamatan peneliti, RSUD Anugerah Kota Tomohon merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan pasien

COVID-19, dengan meningkatnya pasien terkonfirmasi COVID-19 membuat perawat terlihat cemas ketika menghadapi pasien yang memiliki gejala COVID-19, takut tertular COVID-19, sehingga perawat memerlukan mekanisme koping dalam menghadapi pandemi. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Mekanisme Koping Perawat Dalam Menghadapi Kecemasan Di Masa Pandemi COVID-19 Di RSUD Anugerah Kota Tomohon”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan secara objektif. Adapun penelitian ini dilakukan di RSUD Anugerah Kota Tomohon pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di instalasi rawat jalan dan ruang rawat inap di RSUD Anugerah Kota Tomohon yang berjumlah 95 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diambil dari peneliti Tunik (2020). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan, dan bersifat langsung dimana responden menjawab tentang dirinya. Cara menjawab kuesioner adalah dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu

kolom pilihan. Seluruh pernyataan dalam kuesioner ini adalah pernyataan adaptif dan maladaptif. Kuesioner berisi 20 butir pernyataan dengan penilaian pada kuesioner adalah Adaptif dan Maladaptif. Setelah lembar kuesioner diisi oleh responden, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase
Umur 20-25 tahun	1	1,1%
Umur 26-40 tahun	84	93,3%
Umur 41-50 tahun	4	4,4%
Umur >50 tahun	1	1,1%
Total	90	100%

Sumber : data primer (2022)

Karakteristik responden berdasarkan umur dari 90 responden perawat yang berada di RSUD Anugerah Kota Tomohon, kelompok umur dengan responden terbanyak berada pada kelompok dengan rentang umur 26-40 tahun yaitu sebanyak 84 responden (93,3%), sedangkan kelompok umur dengan responden paling sedikit jumlahnya adalah kelompok dengan umur >50 tahun yaitu 1 responden (1,1%). Umur bisa menjadi faktor yang mempengaruhi mekanisme koping seseorang karena dengan bertambahnya umur seseorang, dapat mempengaruhi proses berpikir sehingga penentuan dalam memilih mekanisme koping yang digunakan akan berbeda-beda.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	15	16,7%
Perempuan	75	83,3%
Total	90	100%

Sumber : data primer (2022)

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perawat yang berada di RSUD Anugerah Kota Tomohon, dari 90 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 75 responden (83,3%) dan jenis kelamin paling sedikit yaitu laki-laki 15 responden (16,7%). Hasil yang didapatkan jenis kelamin responden yaitu mayoritas perempuan. Menurut Rahim (2021) profesi perawat dilekatkan dengan profesi perempuan karena adanya anggapan di masyarakat menganggap perempuan lebih lemah lembut, lebih sabar, penyayang dan peduli.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
D-III Keperawatan S1	35	38,9%
Keperawatan/Ns	55	61,1%
Total	90	100%

Sumber : data primer (2022)

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dari 90 responden, tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak ditempuh oleh perawat yang berada di RSUD Anugerah Kota Tomohon adalah S1 Keperawatan/Ns yaitu sebanyak 55 responden (61,1%), sedangkan Pendidikan terakhir yang paling sedikit ditempuh adalah DIII Keperawatan yaitu 35 responden (38,9%). Pendidikan dinyatakan dapat memacu peningkatan diri seseorang. Pendidikan secara tidak langsung mengarahkan perilaku kearah konstruktif

termasuk dalam perilaku bekerja agar terpenuhi tujuan (Fitriyanti, 2016).

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
<1 tahun	1	1,1%
1-5 tahun	71	78,9%
6-10 tahun	13	14,4%
11-15 tahun	5	5,6%
16-20 tahun	0	0%
>20 tahun	0	0%
Total	90	100%

Sumber : data primer (2022)

Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja Perawat yang berada di RSUD Anugerah Kota Tomohon dari 90 responden, masa kerja perawat yang paling lama ditempuh adalah 1-5 tahun yaitu sebanyak 71 responden (78,9%), sedangkan Masa Kerja yang paling sedikit adalah <1 tahun yaitu 1 responden (1,1%). Menurut peneliti masa kerja seorang perawat juga berhubungan atau berkaitan dengan bagaimana mekanisme koping yang digunakan perawat dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 5. Mekanisme koping adaptif perawat dalam menghadapi kecemasan di masa pandemi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon

No	Kategori	Frek (3)	%	Frek (2)	%	Jlh
1	Mencari dukungan	19	21,1	22	24,4	41
2	Mencari informasi	11	12,2	35	38,9	46
3	Relaksasi	34	37,8	26	28,9	60
4	Latihan fisik ringan	17	18,9	35	38,9	52
5	Berpikir optimis	50	55,6	35	38,9	85
6	Berdoa	63	70,0	25	27,8	88
7	Banyak	10	11,1	22	24,4	32

makan		1			
8 Lebih aktif bekerja	23	25,6	33	36,7	56
9 Mengikuti seminar	9	10,0	13	14,4	22

Sumber : data primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi mekanisme koping adaptif yang digunakan oleh perawat dalam menghadapi kecemasan di masa pandemi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon. Hasil yang didapatkan mekanisme koping adaptif yang memberi centang di kolom 3 (Selalu) yaitu frekuensi paling banyak berada pada kategori berdoa 63 responden (70,0%), dan diikuti kategori berpikir optimis 50 responden (55,6%), relaksasi 34 responden (37,8%), lebih aktif bekerja 23 responden (25,6%), mencari dukungan 19 responden (21,1%), latihan fisik ringan 17 responden (18,9%), mencari informasi 11 responden (12,2%), banyak makan 10 responden (11,1%), dan yang paling sedikit dilakukan yaitu kategori mengikuti seminar 9 responden (10,0%). Adapun mekanisme koping adaptif yang memberi centang di kolom 2 (Sering) yaitu frekuensi paling banyak berada pada kategori mencari informasi, latihan fisik ringan dan berpikir optimis masing-masing 35 responden (38,9%), lebih aktif bekerja 33 responden (36,7%), relaksasi 26 responden (28,9%), berdoa 25 responden (27,8%), mencari dukungan dan banyak makan masing-masing 22 responden (24,4%), dan kategori paling sedikit yaitu mengikuti seminar 13 responden (14,4%).

Tabel 6. Mekanisme koping maladaptif perawat dalam menghadapi kecemasan di masa pandemi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon

No	Kategori	Frek (3)	%	Frek (2)	%	Jlh
10	Marah	2	2,2	3	3,3	5
11	Ingin berhenti bekerja	1	1,1	2	2,2	3
12	Menyendiri	3	3,3	7	7,8	10
13	Menangis	2	2,2	2	2,2	4
14	Menjadi Pendiam	1	1,1	3	3,3	4
15	Tidak punya minat merawat pasien	0	0,0	6	6,7	6
16	Banyak tidur	9	10,0	10	11,1	19
17	Mengalihkan pada kegiatan game dan aktif sosial media	11	12,2	36	40,0	47
18	Berfantasi	1	1,1	7	7,8	8
19	Minum obat tidur	0	0,0	0	0,0	0
20	Menghindari pasien yang memiliki gejala COVID-19	6	6,7	1	1,1	7

Sumber : data primer (2022)

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh informasi mekanisme koping maladaptif yang digunakan oleh perawat dalam menghadapi kecemasan di masa pandemi

COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon. Hasil yang didapatkan mekanisme koping maladaptif yang memberi centang di kolom 3 (Selalu) yaitu mengalihkan pada kegiatan game dan aktif sosial media 11 responden (12,2%), banyak tidur 9 responden (10,0%), menghindari pasien yang memiliki gejala COVID-19 6 responden (6,7%), menyendiri 3 responden (3,3%), marah dan menangis masing-masing 2 responden (2,2%), ingin berhenti bekerja, menjadi pendiam dan berfantasi masing-masing 1 responden (1,1%), tidak ada responden yang menggunakan koping maladaptif minum obat tidur dan tidak punya minat merawat pasien. Adapun mekanisme koping maladaptif yang memberi centang di kolom 2 (Sering) yaitu mengalihkan pada kegiatan game dan aktif sosial media 36 responden (40,0%), banyak tidur 10 responden (11,1%), menyendiri dan berfantasi masing-masing 7 responden (7,8%), tidak punya minat merawat pasien 6 responden (6,7%), marah dan menjadi pendiam masing-masing 3 responden (3,3%), ingin berhenti bekerja dan menangis masing-masing 2 responden (2,2%), menghindari pasien yang memiliki gejala COVID-19 1 responden (1,1 %) dan tidak ada responden yang menggunakan koping minum obat tidur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tunik (2020) tentang Gambaran Kecemasan, Depresi dan Mekanisme Koping Perawat di Wilayah Kabupaten Trenggalek Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa mekanisme koping yang digunakan ialah

sebagian besar menggunakan mekanisme koping adaptif seperti berdoa 54 responden (90%) dari 60 responden yang diteliti. Pengolahan tekanan pikiran dari luar maupun dari dalam juga penggunaan strategi koping dengan baik, dapat mencegah, menghindari dan mengendalikan stress. Adapun hasil penelitian dari Yusra (2014) mengenai Stress dan Mekanisme Koping Perawat Di Ruang Unit Perawatan Intensif RSUD R. A. Kartini Jepara menunjukkan bahwa mekanisme koping adaptif sebagian besar menggunakan sharing atau bercerita dengan teman (97%) dari 33 responden yang diteliti. Berbagi cerita merupakan perilaku yang adaptif yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi stress yang dirasakan sebagai gangguan yang mengancam, dengan menceritakan masalah yang dihadapi perawat dapat mengurangi stress yang dihadapi. Mekanisme Koping yaitu salah satu cara yang digunakan untuk beradaptasi terhadap stres. Penggunaan Koping yang adaptif harus ditingkatkan agar perawat dapat menghadapi perubahan dan dapat menjalankan tugas dalam melayani pasien. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 mekanisme koping adaptif dibutuhkan oleh perawat untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi kondisi saat mengalami stress. Koping yang baik diperlukan perawat karena terjadi perubahan situasi dan kondisi yaitu dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga perawat harus memiliki strategi koping yang baik untuk dapat mengatasi rasa cemas yang dialami. Membangun strategi

koping yang baik, perawat dapat bergerak dan memiliki kekuatan yang penuh dalam melakukan perawatan pada pasien dan keluarga pasien.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 tentang gambaran mekanisme koping perawat dalam menghadapi kecemasan di masa pandemi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden perawat di RSUD Anugerah kota Tomohon dari 90 responden yang diteliti diketahui bahwa sebagian besar responden berada dalam kelompok umur 26-40 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir S1 Keperawatan/Ns, sebagian besar responden berada dalam kelompok masa kerja 1-5 tahun.
2. Mekanisme koping perawat di RSUD Anugerah kota Tomohon sebagian besar responden menggunakan mekanisme koping adaptif. Adapun hasil yang didapatkan mekanisme koping adaptif yang memberi centang di kolom 3 (Selalu) yaitu sebagian besar berdo'a 63 responden (70,0%) dari 90 responden yang diteliti. Sedangkan mekanisme koping adaptif yang memberi centang di kolom 2 (Sering) yaitu sebagian besar dalam kategori mencari informasi,

latihan fisik ringan dan berpikir optimis masing-masing 35 responden (38,9%). Hasil yang didapatkan ada juga yang menggunakan mekanisme koping maladaptif dengan memberi centang di kolom 3 (Selalu) dalam kuesioner yaitu sebagian responden menggunakan koping mengalihkan pada kegiatan game dan aktif sosial media 11 responden (12,2%), sama seperti mekanisme koping maladaptif dengan memberi centang di kolom 2 (Sering) juga sebagian besar responden menggunakan koping mengalihkan pada kegiatan game dan aktif sosial media 36 responden (40,0%).

3. Diharapkan untuk pimpinan rumah sakit agar dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis tenaga perawat seperti mengadakan kegiatan rekreasi bersama agar mekanisme koping perawat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Sarah Oktaviani, 2020. Internet. Berbagai Cara Penyebaran Virus Corona COVID-19 Menurut WHO, Apa Saja?, [https:// health. detik. com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai -cara- penyebaran-virus-corona- covid-19-menurut-who-apa-saja](https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja), diakses pada tanggal 25 September 2021
- Fitriyanti, Lia, Sri Suryati 2016. Internet. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit Jakarta Timur, <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/jur>

nal/JURNAL-1519702910.pdf,
diakses pada tanggal 17 Mei 2022

Guntara, Gugi, 2016. Internet. Analisis Semiotik Makna Nasionalisme Pada Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo, <http://repository.unpas.ac.id/13430/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2021

Hidayah, Ainun 2020. Internet. Gambaran Mekanisme Koping Keluarga Dengan Anak yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit UNHAS dan RSUP DR. WAHIDIN Sudirohusodo, http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1471/2/C12116509_skripsi%201-2.pdf, diakses pada tanggal 4 Oktober 2021

Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*, Riau: Zanafa Publishing.

Istifa'dah, 2017. Internet. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Guru Dengan Kemandirian Pada Anak Retardasi Mental di SLB Pelambuan Banjarmasin, <http://repository.unism.ac.id/21/>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2021

Kemenkes, 2020. Internet. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19, https://covid19.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf, diakses pada tanggal 3 Oktober 2021.

Kemenkes, 2021. Internet. Apakah Coronavirus dan COVID-19 itu?, <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/apakah-coronavirus-dan-covid-19-itu>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2021

Kurniawan, Alan Dwi 2017. Internet. Strategi Coping Dalam Mengatasi Stres, <http://eprints.radenfatah.ac.id/4124/3/BAB%20II%20LANDASAN%20TEORI.pdf>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2021

Marcelina, Risky Nur, 2021. Internet. Bedanya Endemi, Epidem, dan Pandemi, <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/808-bedanya-endemi-epidemi-dan-pandemi>, diakses pada tanggal 2 November 2021

Masruroh, Ni'Matul, Alfiah, 2020. Internet. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Mekanisme Koping Stres pada remaja Di Pondok Pesantren KH Syamsuddin Durisawo Ponorogo*. <http://eprints.umpo.ac.id/6062/8/BAB%20%20watermark.pdf>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2021

Murniasih, Endah, 2020. Internet. Apa Itu Mekanisme Koping di Psikologi: Cara untuk Meredakan Stres?, <https://tirto.id/apa-itu-mekanisme-koping-di-psikologi-cara-untuk-meredakan-stres-f7Qn>, diakses pada tanggal 30 September 2021

Nurhasanah, Siti, Pungki, 2021. Internet. *Manajemen Pembelajaran Daring Di Musim Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong*

- Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020), <http://eprints.umpo.ac.id/5678/>, diakses pada tanggal 2 November 2021
-
- Pennington, Tess, 2020. *Panduan Kesiapsiagaan Hadapi Virus Corona*, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Putri, D. M, Prihatin, 2018. *Pengantar Riset Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Riset dalam Keperawatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Pranita, Ellyvon, 2020. Internet. 5 klasifikasi kasus Covid-19 di Indonesia, Tanpa Gejala, Ringan sampai kritis, <https://www.kompas.com/sains/read/2020/08/18/190600123/5-klasifikasi-kasus-covid-19-di-indonesia-tanpa-gejala-ringan-sampai?page=all>, diakses pada tanggal 28 September 2021
-
- Priyono, Putri Kusumawati, Yeni Rusyani, 2021. Internet. Pengalaman Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pengendalian Covid-19, <https://www.ejournal.stikesdutagama.ac.id/index.php/e-journal/article/download/518/202>, diakses pada tanggal 25 September 2021
- Psychiatr, Asian J, 2021. Internet. Stressor, mekanisme koping, dan motivasi petugas kesehatan dalam menghadapi stres akibat pandemi COVID-19 di Indonesia, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7605806/>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2021
- Putra, Yusuf Dwi 2020 Internet. Lengkap! Berikut Peran dan Fungsi Perawat Yang Wajib Dimiliki, <https://blogs.insanmedika.co.id/peran-dan-fungsi-perawat/>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2021
- Rahim, Hafsa Ashari 2021. *Internet. Diferensiasi Peran Perawat Laki-Laki dan Perempuan di RSUD Haji Kota Makassar*, <http://eprints.unm.ac.id/20167/>, diakses pada tanggal 17 Mei 2022
- Ridlo, Muhamad, Suhartini Ismail, Nana Rochana, Sarinti Sarinti, 2021. *Internet. Respon Psikologis Perawat Selama Pandemi Covid-19: Scoping Review*, <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/8155>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2021
- Sinulingga, Seri Bulan 2019. Internet. Analisis Kelengkapan Hasil Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Pasien, <https://osf.io/qphxm/download/?format=pdf>, diakses pada tanggal 30 September 2021
- Sujarweni Wiratna V. 2021. *Buku Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tunik, Elok Yulidaningsih, Awan Hariyanto, 2020. Internet. Gambaran Kecemasan, Depresi Dan Mekanisme Koping Perawat Menghadapi Masa Pandemi, *Laporan Hasil Penelitian Dosen Pemula 2020 Tunik%20(1).pdf*, diakses pada tanggal 22 September 2021.
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014, 2019. Internet. Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan, <http://hukor.kemkes.go.id/uploads/>

[produk hukum/PMK No 26 Th 219 ttg Peraturan Pelaksanaan U U Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.pdf](#), diakses pada tanggal 23 Oktober 2021.

Wangania, Robert Pauwell Agustinus, Evelyn Hemme Tambunan, 2022. Internet. Gambaran stress kerja dan mekanisme koping perawat ICU dan UGD RSA Manado di era pandemi COVID-19, <https://jurnal.suryanusantara.ac.id/index.php/jurkessutra/article/view/95/74>, diakses pada tanggal 29 Mei 2022

Wikipedia, 2020. Internet. Penyakit koronavirus 2019, https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019, diakses pada tanggal 29 September 2021

Winarko, Tri, 2022. Internet. Gambaran koping perawat dalam menghadapi pandemic COVID-19 di rumah sakit Mardi Rahayu Kudus, <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/article/view/333/349>, diakses pada tanggal 30 Mei 2022

Yusra, 2014. Internet. Stres dan Mekanisme Koping Perawat di Ruang Unit Perawatan Intensif RSUD R. A. Kartini Jepara, <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/view/5>, diakses pada tanggal 18 Mei 2022

Zendarto, Julianus, Zahrah Maulidia Septimar, Lastri Mei Winarni, 2020. Internet. Hubungan Lama Kerja Dengan Kemampuan Mekanisme Koping Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Selama Pandemi COVID-19 Di DKI Jakarta dan Banten, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/asjn/article/view/16179>, diakses pada tanggal 30 September 2021
